

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet dan media sosial pada era dewasa ini berkembang sangatlah pesat. Berbagai kalangan telah lama dan banyak menggunakan media online yang dikenal juga dengan sebutan media sosial. Berbagai macam media sosial yang telah hadir pada era ini, contohnya WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook, dan Tiktok. Media sosial muncul dan telah menguasai manusia dan melekat pada diri.

Pengguna media sosial sangat banyak di era milenial saat ini. Media sosial yang kini sudah menjadi bagian dari diri masyarakat yang banyak memberikan dampak dalam kehidupannya. Media sosial yang saat ini banyak digunakan untuk berinteraksi dan memperluas berbagai informasi yang disajikannya. Selain itu, media sosial juga banyak digunakan orang untuk kebutuhan eksistensi.

Platform media sosial, yang merupakan salah satu jenis media baru saat ini, memungkinkan banyak orang berinteraksi satu sama lain dengan berbagai informasi dan gagasan melalui jaringan internet, membentuk komunitas sosial. Hootsuite (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 64,4%, atau sekitar 5,16 miliar orang yang terhubung ke internet dengan 59,4% diantaranya menggunakan media sosial, dan 70.8% adalah pengguna TikTok. Ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh orang di dunia menggunakan media sosial untuk berbagai alasan. Lima *platform* media sosial yang sangat popular adalah Whatsapp, Tiktok, youtube, Instagram, dan Facebook. Menurut data tersebut, Tiktok mampu mengungguli *platform* nomor dua setelah Whatsapp, yang digunakan secara global, termasuk di Indonesia. Namun Tiktok adalah situs media sosial yang relatif baru yang

diluncurkan pada 2016. Namun Tiktok dapat cepat menyebar ke seluruh Masyarakat Indonesia.(Pratiwi, 2022)

Tiktok saat ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga dapat digunakan sebagai *platform* untuk informasi kontemporer, Pendidikan, serta penyebaran dan pelestarian kebudayaan kebudayaan. Ini karena karakternya yang unik dengan membagikan video pendek yang menarik. Tiktok sekarang dapat menyediakan informasi terkini dalam bentuk video singkat, berbeda dengan sebelumnya, ketika informasi dapat ditemukan di majalah, koran, radio, atau televisi. Selain itu, *platform* ini memungkinkan siapa saja untuk menjadi creator, memungkinkan siapa saja untuk menjadi sumber informasi dan membuat serta menyalurkan informasi, tentu saja *platform* ini memungkinkan munculnya creator muda yang mampu berbagi informasi dan menimbulkan persepsi serta representasi tentang kebudayaan.

Salah satu aplikasi media sosial yang saat ini ramai dan banyak digunakan adalah Tiktok. Banyak dari berbagai kalangan mengakses aplikasi Tiktok di telepon genggamnya. Contohnya Erika Richardo salah satu seorang konten creator di media sosial Tiktok yang memiliki banyak viewers dan follower sebanyak 14,7 juta. Dalam akun Tiktoknya tersebut, Erika banyak mengunggah konten berupa video dirinya sedang melukis. Erika juga kerap kali membagikan konten lukisannya yang berupa kebudayaan dari Indonesia.

Kehidupan masyarakat memiliki dinamika yang sangat berkembang. Fenomena tersebut disebabkan oleh komunitas budaya dan teknologi informasi. Setiap jam dan hari, berbagai media memberikan kebebasan individu untuk mengirimkan pesan, ide, dan informasi disebabkan oleh kurangnya keinginan

generasi muda untuk belajar dan mewarisi kebudayaan sendiri, nilai-nilai lokal tergeser dan bahkan memudar, kaum muda dengan mudah mengadopsi nilai-nilai dan gaya budaya barat. (Fahrezi & Deni, 2022)

Mahasiswa merupakan generasi penerus negara, mahasiswa adalah anggota masyarakat yang terdiri dari kelompok masyarakat intelektual yang memiliki pemahaman yang lebih baik daripada masyarakat pada umumnya. Untuk mendorong perubahan dan kontrol sosial, mahasiswa diharapkan memiliki pandangan yang dapat digunakan sebagai bahan tolak ukur dan pedoman bagi masyarakat mengenai masalah yang sedang berlangsung termasuk tentang penggunaan aplikasi Tiktok.

Oleh karena itu, sebagai agen perubahan dan penerus kebudayaan yang ada di Indonesia maka mahasiswa harus lebih berhati-hati terhadap setiap tindakannya dalam pelestarian budaya terlebih lagi setelah hadirnya era *digitalisasi*. Dengan adanya peran mahasiswa saat ini yang telah memahami luas mengenai dunia *digital* maka diharapkan dapat bijak dalam menggunakan serta memanfaatkan media sosial yang telah ada. Media sosial yang muncul saat ini kemudian telah mampu dikuasai oleh semua kalangan terkhususnya mahasiswa dan kemudian membentuk persepsi mahasiswa terhadap konten yang telah diunggah ataupun konten yang ditunjukkan.

Dengan jumlah pengguna aplikasi Tiktok yang besar, persepsi aplikasi dan konten yang telah disajikan akan muncul karena manfaatnya. Banyak video yang berasal dari pengguna bebas dari berbagai latar belakang dan tujuan. Hal ini menyebabkan masyarakat dan mahasiswa memiliki perspektif yang berbeda. Maka dari latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang representasi budaya dalam konten Erika Richardo di Tiktok.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Persepsi mahasiswa tentang representasi budaya dalam konten Erika Richardo di Tiktok pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh?
- b. Bagaimana media sosial terkhususnya Tiktok dapat menjadi *platform digital* untuk menunjukkan serta mempertahankan budaya yang ada?

1.2 Fokus Penelitian

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada:

- a. Persepsi mahasiswa Universitas Malikussaleh jurusan Ilmu Komunikasi tentang representasi budaya yang diciptakan oleh Erika Richardo.
- b. Media sosial khususnya Tiktok yaitu salah satu platfoarm yang dapat membuat konten berupa video serta dialog.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas serta fokus penelitiannya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Persepsi mahasiswa tentang representasi budaya dalam konten Erika Richardo di Tiktok” bagi mahasiswa pengguna sosial media Tiktok di Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh. Tujuan penelitian ini adalah meneliti dan mendeskripsikan budaya yang dipresentasikan dalam konten yang diciptakan oleh Erika Richardo di Tiktok.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti, kemudian dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan refrensi
- b. Sebagai bahan kontribusi untuk Universitas Malikussaleh khususnya pada program Ilmu Komuniakasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dilakukan agar menjadi sarana bagi peneliti untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Tentang Representasi Budaya Dalam Konten Erika Richardo di Tiktok.
- b. Penelitian ini nantinya mampu menambah gambaran dan wawasan bagi para responden mengenai berbagai informasi baik secara nyata maupun teori yang bersangkutan dengan Persepsi dan Representasi Budaya di Tiktok
- c. Dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai refensi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang dan dapat ditambahkan sebagai bahan penelitian dengan topik Persepsi dan Representasi Budaya di Tiktok.